

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat seiring zaman dari waktu ke waktu. Dalam perkembangan dunia informasi, media massa mengalami perubahan yang sangat pesat. Menurut Dani Vardiansyah (2004;104) dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi, Media massa digunakan pada tataran komunikasi massa. Media massa yang utama adalah surat kabar, majalah, televisi, dan film. Dalam pemilihan, media massa memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lain. Karena setiap media massa memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing. Sedangkan menurut (Cangara,2002), Media massa adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat mekanisme seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan sebagainya. Salah satu media massa yang melengkapi kehidupan manusia sehari-hari adalah televisi.

Menurut J. B. Wahyudi (2001), Broadcasting yaitu semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi, baik didarat maupun di antariksa dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi untuk dipancarkanluaskan dan dapat diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio atau televisi dengan atau tanpa alat bantu.

Menurut (McQuail, 2011), Televisi adalah salah satu media massa yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik nasional maupun internasional. Informasi ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh masyarakat yang menggunakan media tersebut. Menurut Undang-Undang Penyiaran No.32 (Pasal 1:4, 2002), Media penyiaran televisi merupakan media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

Di Indonesia, terdapat berbagai macam program acara yang disajikan oleh setiap stasiun televisi kepada seluruh masyarakat, baik berupa program news maupun non news. Setiap stasiun televisi bersaing untuk mengatur strategi dalam membuat sebuah program acara. Biasanya stasiun televisi akan membaca tren yang tengah disukai oleh masyarakat, hal tersebut dilakukan agar dapat diterima dan dinikmati oleh khalayak. Strategi tersebut harus tetap dikelola dan diaplikasikan agar suatu program tetap diminati sehingga akan meningkatkan *rating* dan *share* pada program acara tersebut.

Menurut (Morissan, 2011), *Rating* merupakan hal yang penting karena pemasang iklan selalu mencari stasiun penyiaran atau program siaran yang paling banyak ditonton atau didengar orang. Menurut (Fachruddin, 2012), *Share* adalah presentasi jumlah khalayak yang menonton program televisi. Kedua point tersebut sangat penting dalam menentukan penayangan program. Karena program yang memiliki *rating* dan *share* yang bagus dapat meningkatkan pendapatan stasiun televisi.

Salah satu stasiun televisi yang memiliki *rating* dan *share* yang bagus sejak 25 Oktober 1999 yaitu Metro TV yang merupakan bagian dari PT Media Televisi Indonesia. Salah satu jenis program yang disiarkan Metro TV adalah program The Nation. Program The Nation tayang setiap Selasa pukul 22:05 WIB. Dalam program tersebut menyajikan kisah-kisah dinamika bangsa dari berbagai pelosok tanah air, termasuk wilayah terpencil dan perbatasan. Ciri khas dari program The Nation yaitu adanya segment dialog antara host dengan narasumber. Segment dialog ini biasanya membahas berbagai isu, khususnya pembangunan fisik dan non fisik di seluruh wilayah Indonesia. Dalam proses produksi program The Nation dilakukan oleh tim Non Bulletin seperti eksekutif produser, produser, asisten produksi, video journalist, reporter, juru kamera/ drone pilot, editor, dan grafis.

Salah satu bagian yang berperan dalam sebuah penyiaran televisi adalah *production assistant*. Menurut Andi Fachruddin (2012;29) dalam buku Dasar-Dasar Produksi Televisi, *Production Assistant* bertugas untuk membantu segala kegiatan produksi mulai dari perencanaan hingga post-produksi.

Dari definisi *production assistant* diketahui bahwa *production assistant* dalam program The Nation di Metro TV bertugas untuk meriset materi terkait dengan episode yang akan ditayangkan untuk khalayak, membereskan perijinan dan surat menyurat untuk proses produksi, pembuatan memo peralatan yang akan dibutuhkan pada saat proses shooting, hingga *transcribing* video untuk dijadikan naskah pada saat pasca produksi. Dari beberapa kegiatan yang dilakukan *production assistant* pada program The Nation di Metro TV dapat disimpulkan bahwa *production assistant* bertugas membantu segala kegiatan produksi dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menguraikan bagaimana proses produksi program The Nation di Metro TV, dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang telah dilakukan. Karena, penulis meyakini bahwa proses produksi sebuah program di stasiun televisi sangat penting untuk dipelajari. Terkait dengan hal ini, penulis mengambil fokus judul laporan Praktek Kerja Lapangan “Peran *Production Assistant* Dalam Program The Nation Di Metro TV”.

Sebagai mahasiswa jurusan Broadcasting, bagi penulis sangat penting untuk mengangkat topik tersebut. Karena selama ini penulis hanya mengetahui secara teoritis mengenai proses produksi televisi. Tetapi dengan adanya Kuliah Kerja Praktek ini penulis jadi bisa lebih memahami secara praktek seperti apa proses tahapan produksi program televisi hingga disiarkan ke khalayak. Didalam laporan Praktek Kerja Lapangan ini bertujuan agar mahasiswa khususnya jurusan Broadcasting dapat ikut bersama-sama mengetahui seperti apa proses produksi program televisi yang dijalankan oleh penulis disalah satu stasiun televisi.

1.2. Topik Laporan

Penulis mengangkat topik berjudul “Peran *Production Assistant* Dalam Program The Nation Di Metro TV”.

1.3. Tujuan PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1. Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi penilaian mata kuliah, Praktek Kerja Lapangan dengan bobot 3 SKS.
2. Mengaplikasikan secara langsung teori-teori Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang Broadcasting yang sudah dipelajari saat perkuliahan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui peran *production assistant* dalam proses produksi program acara di stasiun televisi.
2. Untuk memahami bagaimana proses produksi program acara televisi kategori berita.
3. Untuk mengetahui secara langsung peranan dan aktivitas tim produksi pada saat proses tahapan produksi program acara The Nation di Metro tv.

1.4. Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapangan terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Mendapatkan ilmu secara langsung di lapangan yang biasanya hanya mendapatkan teori-teori saja di perkuliahan.
2. Penulis dapat memperoleh pemahaman kegiatan produksi program acara televisi yang sesuai dengan kajian teori.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Laporan ini bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui dan mendapatkan pengalaman tentang bagaimana seorang Broadcaster bekerja. Dengan

tujuan saat memasuki dunia kerja sudah mendapatkan bayangan dengan jelas bagaimana tanggung jawab yang akan dihadapi di dunia kerja nantinya.

2. Dapat mengetahui secara langsung proses produksi suatu program acara televisi mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.
3. Dapat melihat dan merasakan secara langsung di lapangan tentang peran seorang *production assistant* dalam program The Nation di Metro TV.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pemahaman, maka sistematika dalam penulisan laporan ini disusun dalam lima bab, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari lima sub-bab yaitu; Sub-bab Latar Belakang yang berisikan deskripsi terkait (media massa, broadcasting, televisi, media penyiaran televisi, *rating*, *share*, peran *production assistant* secara umum dan peran *production assistant* di Metro TV), Sub-bab Topik Laporan, Sub-bab Tujuan PKL yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, Sub-bab Manfaat PKL yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, dan Sub-bab Sistematika Penulisan. Dan pada latar belakang penulis juga menjelaskan mengapa memilih proses produksi program sebagai masalah untuk diteliti.

BAB II KERANGKA TEORI

Terdiri dari dua Sub-bab yaitu; Sub-bab Tinjauan Pustaka yang berisikan pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku dan menurut para ahli yang berkaitan dengan (broadcasting, komunikasi, komunikasi massa, media massa, televisi, program siaran televisi, tahapan produksi program acara televisi, serta tim produksi televisi). Dan sub-bab Prosedur Teoritis Peran *Production Assistant* Dalam Program The Nation Di Metro TV, yang berisikan pengertian dan definisi berkaitan dengan (pengertian *production assistant*, tugas *production assistant*, dan S.O.P *production assistant*).

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN TEMPAT PKL

Terdiri dari lima Sub-bab yaitu; Sub-bab Sejarah Perusahaan yang berisikan penjabaran perusahaan dimana tempat penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan yang terdiri dari (sejarah singkat Metro TV, logo dan makna logo Metro TV, program acara Metro TV, struktur organisasi Metro TV, dan sejarah program The Nation). Sub-bab Gambaran dan Ruang Lingkup Perusahaan berkaitan dengan ruang lingkup Metro TV serta departemen di ruang lingkup Metro TV. Sub-bab Gambaran Unit Kerja Tempat PKL, Sub-bab Struktur Organisasi dan Job-desk The Nation berisikan (nama, pembagian *job-desk* di program The Nation, dan penjelasan tugas), serta Sub-bab Pelaksanaan Kegiatan PKL Program

The Nation berisikan tentang tahapan proses produksi dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan selama menjadi *production assistant* di program The Nation.

BAB IV PEMBAHASAN

Terdiri dari dua Sub-bab yaitu; Sub-bab Gambaran Kegiatan Mahasiswa Selama PKL yang berisikan penjelasan tentang gambaran kegiatan penulis selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan Sub-bab Pembahasan Perbandingan Pelaksanaan Kegiatan PKL Antara Teori dan Praktek yang berisikan tentang penjabaran perbandingan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan penulis antara teori dengan praktek.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari dua sub-bab yaitu; tentang Sub-bab Kesimpulan dan Sub-bab Saran yang berkaitan dengan Praktek Kerja Lapangan berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.